

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting untuk bisa menanamkan karakter kedisiplinan. Beberapa siswa mungkin masih belum bisa merasakan urgensi dalam sholatnya, sehingga mereka lebih memilih untuk menunda atau bahkan mengabaikannya. Faktor dari lingkungan juga dapat mempengaruhi, karena pengaruh dari teman sebayanya yang kurang mendukung untuk bisa melaksanakan sholat berjamaah. Guru PAI juga harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik dan keteladanan yang dimiliki pengajar juga dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil sisi baik yang bisa bermanfaat bagi peserta didik kelak. (Badry & Rahman, 2021)

Sholat berjamaah adalah salah satu aktivitas ibadah yang sangat dianjurkan dalam islam. Sholat berjamaah di sekolah memiliki dampak yang luar biasa dalam membentuk karakter santri, terutama dalam hal kedisiplinan. Aktivitas ibadah ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual, melainkan juga menjadi wadah pembelajaran sosial dan pendidikan. Dengan dilaksanakan secara teratur, sholat berjamaah akan mengajarkan siswa untuk mematuhi aturan yang ada, menghargai waktu, serta bekerja sama dalam hal kebersamaan mereka, yang pada akhirnya akan membantu mereka menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari. pentingnya pendidikan karakter hendaknya di ajarkan sejak anak usia dini khususnya dalam hal kedisiplinan karena seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuannya Guru harus mempunyai kemampuan untuk membentuk karakter seorang santri di zaman yang serba berkecukupan seperti sekarang ini. (Nurbaiti et al., 2020)

Sikap dan juga perilaku individu terhadap sholatnya, juga menjadi suatu kewajiban utama dalam agama islam. Sebagian orang mungkin melaksanakan sholat dengan penuh kekhusyukan dan kesadaran mereka, karena mereka paham bahwa sarana untuk bisa mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan juga akan mendapatkan ketenangan dalam batin. Bukan sedikit bahkan banyak orang juga tidak mampu untuk melaksanakannya tanpa adanya rasa sesal dalam pikiran mereka. diantaranya mungkin tidak melaksanakan sholat karena kurang dari pemahamannya ataupun faktor-faktor yang dapat menunda mereka karena pekerjaannya ataupun juga kelalaian dalam sholatnya. (Istiwadah, 2020)

Karakter yang harus di utamakan ketika anak usia dini sampai remaja yang akan menjadi ajaran keagamaan dalam kehidupannya sehari hari adalah karakter religius. Peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan di sekolah adalah menanamkan menanamkan karakter religius salah satunya dengan meningkatkan karakter kedisiplinan seorang santri sebagai langkah awal untuk menumbuhkan ulang karakter kedisiplinan mereka dengan cara mengimplementasikannya melalui sholat berjamaah. (Nurbaiti et al., 2020)

Untuk membangun karakter yang baik pada diri seseorang adalah dengan cara pengenalan terhadap ibadah salah satunya sholat, karena sholat adalah suatu upaya bagi hamba untuk bisa berkomunikasi langsung dengan Yang Maha Kuasa dengan melakukan kewajiban yang telah Allah SWT tetapkan dan menjauhi apa yang dilarangnya. ketika seseorang belajar beribadah, hendaknya di lakukan pembiasaan saat masih dini agar, ketika sudah baligh ibadah yang sudah di pelajari lambat laun akan semakin baik. (Danuwara & Giyoto, 2024)

Menurut Ibnu Qayyim sholat dapat menjadi tandem bagi umat muslim untuk mencegah mereka berbuat kemungkaran oleh Allah SWT dan juga akan menjadikan seseorang menggapai

rahmatnya. Ketika beribadah seseorang dituntut untuk mengajarkan mulai dari buaian karena, apabila seseorang sudah memasuki akil baligh akan cukup sulit untuk diarahkan dan mereka ingin lepas ingin mengikuti apa yang ingin mereka ikuti. (Danuwara & Giyoto, 2024)

Dalam islam karakter merujuk kepada sifat dan perilaku Rasulullah SAW yang berpegang teguh pada ajaran Al quran dan hadist. Keduanya yang akan memberikan petunjuk bagi umat muslim dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karakter yang baik dalam islam mencakup sikap-sikap seperti toleransi, penuh dengan kasih sayang dan tidak membedakan antara umat beragama lainnya. (Futra et al., 2023)

Ketika seseorang mempunyai karakter religius maka sudah dipastikan akan menggambarkan keadaan batin dan perasaan seseorang yang memiliki akhlak yang mencerminkan berimannya seseorang tersebut kepada Sang Pencipta yang melahirkan dalam perilaku di agamanya, mempunyai sikap yang toleransi terhadap agama lain di sekitarnya dan cinta damai dalam kehidupannya sehari-hari. Implementasi dalam karakter religius dibuktikan dengan sikap yang cinta terhadap sesama, percaya kepada diri sendiri, sangat menghargai pendapat orang lain, tidak suka akan kejahatan, dan menolong sesama ketika membutuhkan bantuan. (Amin, 2022)

Menurut deskripsi di atas, bahwasanya penelitian topik yang akan kami angkat tentang sholat berjamaah dalam menanamkan karakter kedisiplinan santri di MBS Tanggul Jember sangat penting untuk dikaji, dikarenakan hal ini memungkinkan kita untuk bisa mengetahui sejauh mana nilai-nilai agama yang sudah tertanam pada diri mereka. Selain daripada itu, kajian ini juga bertujuan agar mengetahui bagaimana karakter religius tersebut dapat berkembang dan sejauh mana para santri mampu untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip keagamaan di kehidupan sehari-hari. Dengan cara kegiatan keagamaan yang terstruktur dan

berkesinambungan maka akan menumbuhkan rasa tanggung jawab , kedisiplinan, dan kebahagiaannya dalam ajaran agama. Kegiatan wajib bagi mereka seperti sholat berjamaah tidak hanya untuk memperkenalkan ajaran agama dari para pengajar, melainkan juga sebagai sarana agar bisa membentuk sikap sosial dan mentalitas yang jauh lebih baik. Dengan demikian, dilakukan melalui pendekatan ini, santri diharapkan mampu merasakan dan memahami kedalaman nilai-nilai keagamaan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi untuk memajukan perkembangan pendidikan agama islam secara menyeluruh.

Ketertarikan kami, dalam meneliti sholat berjamaah di MBS Tanggul Jember dikarenakan sekolah ini dikenal sebagai lembaga pendidikan yang secara konsisten mampu untuk menerapkan sholat berjamaah untuk bisa membentuk karakter kedisiplinan santri. Salah satunya kegiatan yang paling penting dan menjadi kewajiban para santri adalah sholat berjamaah. Melalui kegiatan tersebut, sekolah berkomitmen dan bersungguh-sungguh untuk bisa memberikan solusi kepada santri yang masih perlu bimbingan dalam pengembangannya pada aspek kedisiplinan, agar mereka tergerak untuk melaksanakan sholat berjamaah.

Pada setiap harinya sholat berjamaah diharapkan mampu memberikan vibes yang positif dan signifikan terhadap perkembangan pribadi santri, khususnya dalam menjalankan aktivitas beribadah dengan penuh kesadaran diri dan ketulusan. Dengan begitu, diharapkan seorang santri tidak hanya bisa meningkatkan kualitas ibadah mereka, melainkan memperkuat sikap religius yang bisa membawa hal-hal positif di kehidupannya dalam bermasyarakat.

Tentunya fokus utamanya adalah menanamkan kedisiplinan bagi siswa yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai proses, pengalaman siswa dan guru melalui metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan sholat berjamaah mempengaruhi pembentukan karakter kedisiplinan

bagi siswa melalui pendekatan yang menyeluruh dan juga terstruktur. Dengan memiliki komitmen yang kuat untuk santri mempunyai akhlak yang mulia, sekolah juga mengupayakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari santri. Tidak hanya untuk memperbaiki perilaku santri tetapi, hal ini juga untuk bisa menanamkan rasa tanggung jawab mereka terhadap apa yang sudah diajarkan oleh para pengajar, serta mampu untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah khususnya sholat lima waktu.

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Istiwadah (2020)	Pendidikan Karakter Religius Siswa di Sekolah	Sama-sama membahas pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan	Belum berfokus pada kedisiplinan santri
2.	Lailaturrahmawati (2023)	Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas pendidikan karakter	Fokus penelitian pada sekolah umum, bukan boarding school, serta tidak menekankan karakter kedisiplinan pada sholat berjamaah
3.	Danuwara & Giyoto (2024)	Membentuk Akhlak dan Moral Peserta didik	Sama-sama membahas pembentukan karakter dan nilai keislaman	Berfokus kepada akhlak dan moral secara umum, bukan pada implementasi sholat dan kedisiplinan santri

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter santri. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji implementasi sholat berjamaah sebagai bentuk pembiasaan dalam meningkatkan karakter kedisiplinan santri, khususnya di lingkungan Muhammadiyah Boarding School Tanggul Jember. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas sekaligus melengkapi kajian sebelumnya dengan menitikberatkan pada aspek kedisiplinan, peran guru dan mudabbir, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sholat berjamaah.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas, maka dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sholat berjamaah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan santri di MBS Tanggul Jember?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sholat Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Santri di MBS Tanggul Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan perencanaan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi sholat berjamaah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan santri di MBS Tanggul Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan membangun kedisiplinan bagi santri. Dan hasil dari pada itu diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi landasan utama bagi santri untuk bisa membentuk pribadi yang unggul dalam agama tangguh dalam intelektual, sekaligus memberikan manfaat yang positif guna mengembangkan lembaga pendidikan.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan sholat berjamaah sebagai upaya untuk santri bisa menanamkan karakter kedisiplinan.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait permasalahan pendidikan, khususnya upaya untuk membentuk karakter santri di lingkungan persekolahan.

1.5 Definisi Istilah

supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara makna yang diteliti oleh kami, kami membuat definisi istilah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Implementasi Sholat Berjamaah

Implementasi sholat berjamaah adalah sebuah rencana atau tindakan yang sudah terstruktur secara rapi dan tertata. (Lailaturrahmawati et al., 2023) Implementasi mengartikan suatu penerapan atau peencanaan. Implementasi sholat jamaah di sekolah melibatkan jadwal waktu sholat, tempat untuk ibadah, dan pengawasan yang dilakukan

langsung oleh guru yang ada di MBS Tanggul Jember. Yang juga dimaksud dalam penelitian kami yaitu bagaimana implementasi sholat berjamaah dalam membentuk karakter kedisiplinan santri di MBS Tanggul Jember.

2. Karakter Kedisiplinan

Kedisiplinan ialah perilaku atau sikap seseorang dalam menaati aturan dan tata tertib yang sudah menjadi kewajiban untuk bisa dilaksanakan secara konsisten dan memerlukan pengawasan dari pengajar. Kedisiplinan juga berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang yang mampu bertanggung jawab, baik dengan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat disekitar. (Putri & Rahmi, 2022) Melalui definisi ini dapat mengambil pengertian dari judul ini yaitu implementasi sholat berjamaah dalam membentuk karakter kedisiplinan santri di MBS Tanggul Jember.